

HUKUM & ETIKA HUMAS

REALITAS ETIKA SEHARI-HARI

Presented by: Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom



Today's Agenda

Mempelajari tentang membuat keputusan dalam praktik etika PR.

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan menjelaskan realitas penggunaan etika dalam kehidupan sehari-hari.

SITUASI YANG DIHADAPI OLEH PRAKTISI PR

Membuat Keputusan

Terdapat dilema, yakni bentuk permasalahan dimana dihadapkan pada dua / lebih pilihan yang semuanya tidak dapat diselesaikan secara tuntas karena alasan tertentu.

Sehingga praktisi PR harus bisa membuat keputusan yang etis.

HAL YANG MENDUKUNG KEPUTUSAN

ETIS:

- **Keputusan Prinsipil:** Keputusan berdasarkan prinsip etika yang telah dipikirkan dengan matang sebelumnya (seperti tidak boleh melukai, berusaha adil, selalu menyatakan kebenaran, dll).
- **Keputusan berdasarkan keputusan terdahulu:** Keputusan yang dilakukan berdasar pada situasi yang telah diselesaikan menggunakan pedoman tertentu. (Seperti kasus sengketa hukum).
- **Keputusan orang lain yang bisa dijadikan contoh:** Keputusan yang dilakukan berdasar pada pengalaman yang dianggap expert di bidangnya.



LANGKAH-LANGKAH MENGAMBIL KEPUTUSAN





LANGKAH MENGAMBIL KEPUTUSAN

Fase Penelitian

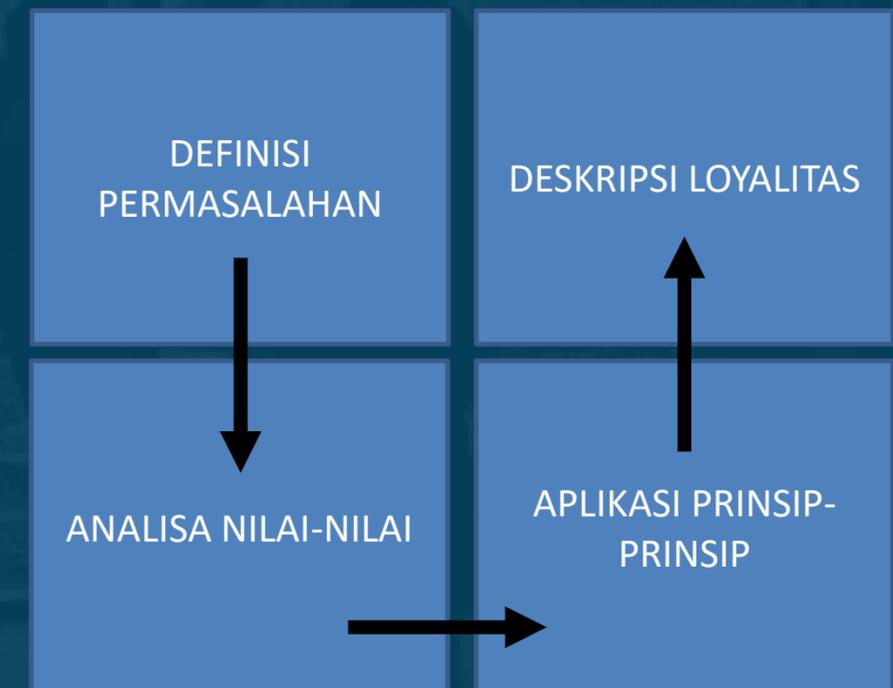
- Berisi pengumpulan dan penganalisaan data yang terkait penentuan masalah.
- Data dianalisis berdasar pada beberapa hal berikut: 1) Bagaimana situasi berkembang sejak awal; 2) Siapa saja pihak yang terlibat; 3) Apa isu terbaru yang mempengaruhi situasi tsb.



LANGKAH MENGAMBIL KEPUTUSAN

Fase Perencanaan

- Fase penentuan tujuan (goals) dan cara untuk mencapainya.
- Pada fase ini juga memungkinkan untuk memprediksi hasil dari pengambilan keputusan. Pada fase ini dapat menggunakan 'The Potter Box'.



Potter Box

PENJELASAN POTTER BOX



DEFINISI MASALAH

Mencari informasi dari sebab masalah.



ANALISA NILAI-NILAI

Mempelajari nilai **pribadi** (menghargai kebenaran, keadilan, dll) dan nilai **professional** (nilai PRSA)



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP

Menggunakan prinsip yang sesuai dengan situasi. Contoh menggunakan prinsip manfaat terbesar bagi masyarakat saat mengambil keputusan.



DESKRIPSI LOYALITAS

Mengukur kesetiaan dengan profesi, atasan, masyarakat dan integritas diri sendiri.

CONTOH KASUS

Sebuah perusahaan farmasi memutuskan untuk memasarkan produk terbaru berupa obat penyakit arthritis melalui pendekatan PR, yakni dengan menggembar-gemborkan manfaat dari obat tsb. Faktanya produk obat hanya mengalami sedikit perubahan dari segi komposisi dari produk sejenis yang sudah ada di pasaran.

Berdasarkan kasus tersebut, atasan perusahaan ingin melakukan kampanye mengenai keunggulan dari produk ini.



CONTOH KASUS

PENJELASAN KASUS MENGGUNAKAN POTTER BOX

- Fakta: Penyakit Arthritis merupakan penyakit kronis yang melemahkan jutaan orang di dunia. Adanya obat yang mengklaim mampu menyembuhkan penyakit ini merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh para penyintas. Akan tetapi, jika mengemukakan bahwa obat ini dapat memberikan dampak kemajuan yang signifikan bagi tubuh merupakan hal yang menyesatkan. Sehingga yang sebaiknya dilakukan adalah untuk memosisikan perusahaan dari sudut pandang konsumen. Dan melibatkan pihak terkait (seperti dokter dan Ahli Farmasi).
- Nilai-nilai: Penting untuk mengimplementasikan nilai kejujuran, keadilan dan kesetiaan (loyalitas).
- Prinsip-prinsip: Menggunakan prinsip kejujuran, menghormati kepentingan konsumen agar hubungan jangka panjang dapat tetap terjaga dengan baik.
- Loyalitas: Terdapat dilemma antara loyalitas dengan atasan dan profesi.





LANGKAH MENGAMBIL KEPUTUSAN

Fase Penerapan

Menerapkan strategi dan taktik yang ditentukan pada fase perencanaan.

Fase Evaluasi

Meninjau ketercapaian tujuan.

PENDEKATAN PENYARINGAN DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN



- Kumpulkan informasi yang tepat dan benar.
- Bedakan antara apa yang diperlukan dan diinginkan.
- Pelajari hukum-hukum perdata serta kode etik yang relevan.
- Pikirkan kewajiban moral.
- Tentukan solusi yang dapat memberi manfaat dan target sasarannya.
- Buat keputusan.
- Pelajari kembali situasi dan keputusan untuk menentukan keputusan.

MENGUJI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berikut Beberapa Poin yang Dapat Digunakan dalam Menguji Pengambilan Keputusan

1. Niat ketika mengambil keputusan.
2. Perbandingan niat dengan hasil dari keputusan.
3. Loyalitas ditujukan pada pengambilan keputusan.
4. Keputusan akan membahayakan / tidak bagi publik.
5. Kejujuran dalam pengambilan keputusan.
6. Respon dari pihak yang didiskusikan untuk mengambil keputusan.
7. Perasaan ketika mengumumkan keputusan yang telah diambil.

KUNCINYA, MENGKRITISI KEMBALI DIRI SENDIRI SEBELUM MENGAMBIL KEPUTUSAN.

ANY QUESTIONS?

Thank you!